

OVERVIEW IN THE USE OF AUDIO-VISUAL LEARNING MEDIA IN THE JAPANESE LANGUAGE TRAINING PROGRAM AT THE TRAINING AND SKILLS INSTITUTE (LPK)

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 9, Nomor 4, November 2021

DOI:

Novelia¹, Wisroni²

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

² novelia7890@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the success of the Hoshi Hikari Skills and Training Institute in Padang City in managing the Japanese language training program. This can be seen from the number of participants who passed each training, namely 95% of the participants who attended the training passed and 5% of most participants did not pass the medical test. This achievement cannot be separated from the program manager who is very competent in the field of training management at LPK Hoshi Hikaro, Padang City. This study aims to see an overview of the use of audio-visual learning media in the Japanese Language Training program based on aspects of preparation, implementation and evaluation. This type of research is descriptive quantitative research. The population in this study were training participants at LPK Hoshi Hikari Padang City, totaling 24 people. The sampling technique is Cluster Random Sampling, the sample is taken as many as 20 people. Data collection techniques using a questionnaire. While the data collection tool is a questionnaire. The data analysis technique uses the percentage formula. The results showed that (1) the description of the use of audio-visual learning media in the Japanese language training program at the Hoshi Hikari Training and Skills Institute (LPK) of Padang City in the preparation aspect was good, (2) the description of the use of audio-visual learning media in the Japanese language training program. at the Hoshi Hikari Training and Skills Institute (LPK) Padang City in the implementation aspect it was good, and (3) the description of the use of audio visual learning media in the Japanese Language training program at the Hoshi Hikari Training and Skills Institute (LPK) Padang City in the evaluation aspect was good.

Keywords: Usage, Learning media, Japanese Language Training

PENDAHULUAN

Pendidikan non formal memiliki fungsi yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan formal, pekerjaan dan kehidupan. Dari segi pendidikan formal, fungsi pendidikan di luar sekolah adalah menggantikan dan melengkapi. Mengenai dunia kerja, pendidikan di non formal memiliki fungsi menghubungkan manusia dengan dunia kerja. Lembaga pelatihan serta keahlian menggambarkan salah satu wadah pembelajaran serta pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk pengembangan ketertarikan serta produktifitas kerja. Tujuan diadakannya pelatihan yaitu bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pembelajarannya ke jenjang yang lebih tinggi dalam hal meningkatkan keahlian, pengetahuan, bekerja dalam usaha mandiri serta meningkatkan profesi lainnya terkhusus dalam dunia pekerjaan dan keahlian.

Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari merupakan lembaga PLS yang memberikan pelatihan kepada masyarakat yang ingin melakukan program pemagangan kerja ke Negara Jepang sesuai dengan syarat yang ditentukan. Dengan adanya program magang ke Jepang dapat membentuk tenaga kerja yang berpengalaman, produktif, terampil serta kompeten sehingga keterampilan tersebut setelah kembali ke negaranya dapat dikembangkan. LPK Hoshi Hikari memiliki visi dan misi : (1) membentuk lembaga dengan pendidikan yang berkualitas, memiliki ilmu teknologi,

menjadikan seorang wirausaha yang sukses dengan berlandaskan kepada iman dan takwa, (2) mampu menciptakan lapangan kerja yang baru di Indonesia dengan membentuk sumber daya manusia dengan memiliki etos kerja yang tinggi, semangat, disiplin serta bertanggungjawab, (3) membentuk tenaga kerja yang terampil, kompeten dan produktif serta memiliki permodalan untuk dapat dikembangkan di Indonesia setelah kembali nanti, (4) membentuk tenaga kerja sebagai seorang pengusaha yang mandiri serta dapat menciptakan lapangan kerja untuk masyarakat di Indonesia, (5) menjadi lembaga pendidikan yang menjadikan manusia kerja cerdas, kerja keras, kerja tuntas, kerja ikhlas. Prioritas utama LPK Hoshi Hikari adalah dengan terbentuknya seorang pengusaha dengan adanya pengalaman yang didapat selama magang atau kerja di Jepang dengan tujuan mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru.

Keberhasilan pembelajaran di LPK Hoshi Hikari tidak lepas dari media yang digunakan instruktur dalam pembelajaran. Instruktur menggunakan beberapa media dalam proses pelatihan bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari diantaranya terdapat media audio, media cetak, media visual dan media audio visual. Pada kesempatan ini peneliti hanya ingin melihat media audio visual yang digunakan instruktur dalam proses pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar. Menurut (Hayati & Harianto, 2017) media audio visual merupakan sebagai alat perantara dalam proses pembelajaran dimana dalam proses penyerapannya melalui penglihatan serta pendengaran dengan maksud dapat membangun keadaan sehingga tercapainya tujuan belajar yang dilihat dari siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap dari proses pembelajarannya. Sesuai dengan pendapat (Sulfemi, 2018), pemakaian tata cara demonstrasi serta pemakaian media audio visual bisa tingkatkan hasil belajar serta motivasi anggota didik, upaya yang dicoba guru dalam tingkatkan hasil belajar anggota didik, 1) motivasi yang kokoh sangat diperlukan oleh seseorang partisipan didik saat sebelum melaksanakan pendidikan, 2) atmosfer belajar yang aktif di dalam kelas hendak memotivasi anggota didik dalam belajar, serta 3) pemakaian tata cara demonstrasi dan memakai audio visual bisa menolong partisipan didik buat lebih kilat menguasai konsep modul pelajaran. Sejalan dengan pendapat (Nurlevia Devi, 2016), Penggunaan media audio visual ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif sebab menggambarkan seluruh suatu menimpa objek secara apa adanya. Populasi penelitian ini merupakan anggota Diklat berjumlah 24 orang. Ilustrasi ialah kelompok yang terkecil dari populasi dari totalitas. Metode penarikan sampel merupakan Cluster Random Sampling. Sampel dalam riset ini merupakan 84%, ilustrasi berjumlah 20 orang.

Metode pengumpulan informasi merupakan mekanisme pengumpulan informasi yang dibutuhkan. Hingga pengambilan informasi dalam riset ini memakai angket. (Sugiyono, 2017), angket ialah persoalan tertulis yang digunakan buat memperoleh data dari responden dalam makna laporan tentang orang maupun hal- hal yang ia tahu. Alat informasi dalam penelitian ini merupakan catatan persoalan/ statment serta diperuntukan kepada partisipan pelatihan yang jadi sampel, penataan angket memakai alternative jawaban berbentuk skala likert dengan alternative yang sudah ditetapkan peneliti.

Metode analisis informasi yang digunakan merupakan perhitungan persentase. ialah memakai perhitungan rumus persentase.

$$\rho = \frac{f}{N} \times 100$$

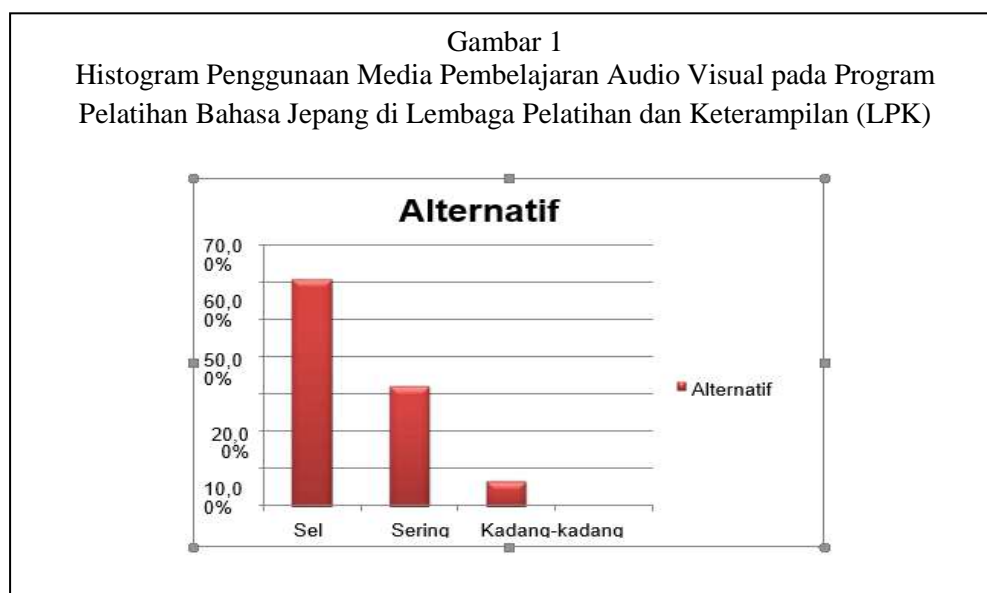
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut. (1) Menggambarkan persiapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang, (2) Menggambarkan pelaksanaan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang, dan (3) Menggambarkan evaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang. Adapun peneliti akan menguraikan hasil temuan penelitian sebagai berikut.

Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dilihat dari aspek Persiapan

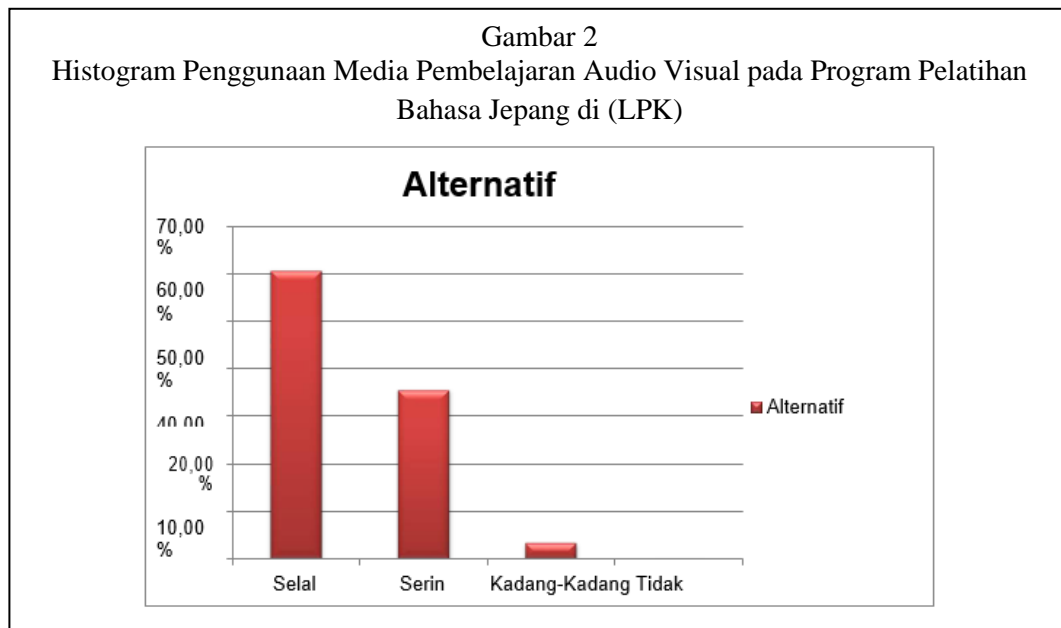
Informasi tentang gambaran pemakaian media pendidikan audio visual dalam aspek persiapan yang dilihat dari asumsi partisipan didapatkan dengan metode menambah segala option yang diseleksi oleh partisipan pada Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang. Totalitas jumlah item merupakan 11. Option ataupun jawaban disediakan dengan 4 bobot evaluasi ialah: selalu (SL) bernilai 4, sering (SR) bernilai 3, kadang-kadang (KK) bernilai 2, dan tidak pernah (TP) bernilai 1. Informasi dikelompokkan tiap-tiap bersumber pada nilai skor, serta dihitung persentasenya. Buat membenarkan bisa dilihat pada histogram berikut:



Histogram menunjukkan bahwa peserta memberi jawaban selalu sebanyak 60,90% penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang dari aspek persiapan. Ini dapat diartikan bahwa sebagian besar dari responden menilai selalu aspek persiapan program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.

Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK)

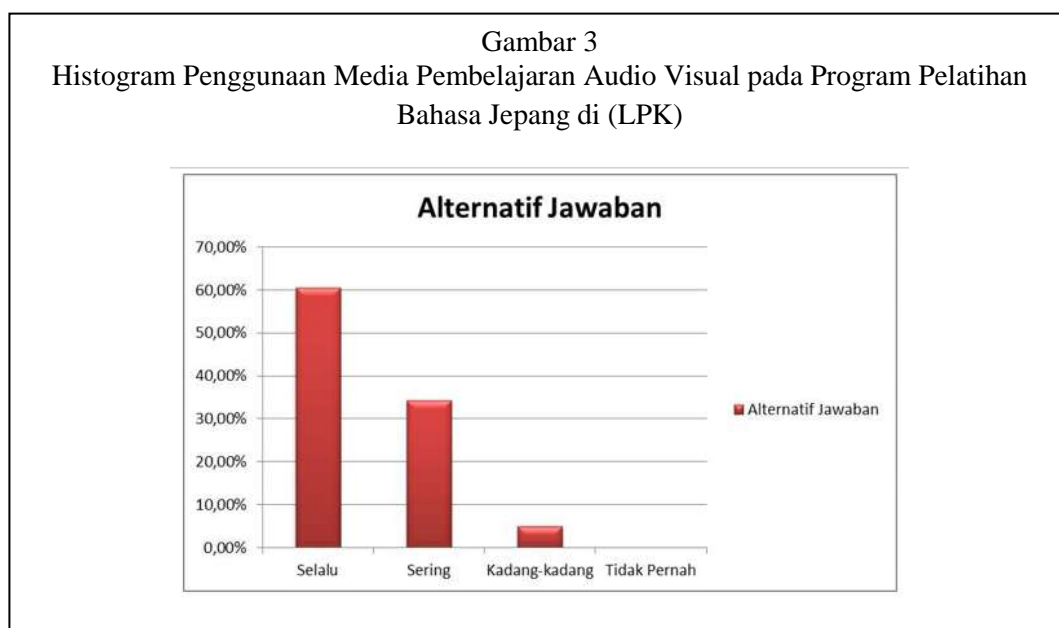
Data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dilihat dari aspek persiapan di BLK Hoshi Hikari Kota Padang. Keseluruhan jumlah item yaitu 22 dengan 20 peserta diklat sebagai sampel. Untuk memastikan dapat dilihat pada histogram berikut:



Histogram di atas menunjukkan bahwa peserta memberi alternative jawaban selalu sebanyak 60,90% penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang dari aspek persiapan. Ini dapat diartikan bahwa sebagian besar dari responden menilai selalu aspek persiapan program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.

Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dilihat dari aspek Evaluasi

Data tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dilihat dari aspek evaluasi di BLK Hoshi Hikari Kota Padang. Keseluruhan jumlah item yaitu 8 dengan 20 peserta diklat sebagai sampel. Data dihitung berdasarkan kelompok jenisnya lalu di persentasekan. Untuk memastikan dapat dilihat pada histogram berikut:



Histogram diatas menunjukkan bahwa peserta memberi alternative jawaban selalu sebanyak 60,62%, responden memberi jawaban sering sebanyak 34,37% penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang dari aspek persiapan. Ini dapat diartikan bahwa sebagian besar dari responden menilai selalu aspek persiapan program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.

Pembahasan

Berdasarkan pengolahan data yang dipaparkan tadinya hingga pada bagian ini hendak dibahas penemuan riset tersebut dengan memakai teori yang sudah dikemukakan pada kajian teori serta pula teori- teori yang lain yang cocok. Buat membenarkan hendak dibahas satu persatu dalam ulasan berikut:

Gambaran penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dilihat dari Aspek Persiapan

Berdasarkan dari rekapitulasi data sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang yang dilihat dari aspek perencanaan penggunaan media pembelajaran audio visual dapat dikatakan baik. Dibuktikan dengan sebagian besar responden menyatakan Selalu (SL) dan Sering (SR) pada pernyataan dari angket yang telah diberikan.

Didasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang yang dilihat dari aspek persiapan penggunaan media audio visual dapat dikategorikan sangat baik, dapat dibuktikan dari angket yang didistribusikan kepada responden diperoleh respon Selalu (SL) sebanyak 61%, dan Sering (SR) sebanyak 32% Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dari segi persiapan sangat mendukung dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang. Dalam ini diperoleh interval skor 93% sehingga persiapan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di LPK Hoshi Hikari Kota padang dikategorikan selalu.

Tahap persiapan dalam penggunaan media dalam pembelajaran yang sesuai sangat diperlukan demi kelancaran proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. (Padmaningrum, 2013) mengemukakan dengan melakukan kegiatan persiapan yang sesuai dalam pembelajaran dapat memperoleh tujuan pembelajaran seperti mulai dari persiapan kela sampai dengan persiapan peserta yang akan mengikuti proses pembelajaran.

Kemudian sejalan dengan pendapat (Hayati & Harianto, 2017), menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh persiapan pembelajaran yang sesuai sehingga meningkatkan semangat dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tahap persiapan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Tabing Kota Padang mendukung. Menurut peneliti ini sudah terlihat dari tahap persiapan dalam penggunaan media pembelajaran yang cukup bagus. Dimana peserta pelatihan dalam tahap persiapan ruangan merasa nyaman dan alat-alat yang akan digunakan dapat memperlancar proses pembelajaran

Gambaran penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dilihat dari Aspek Pelaksanaan

Didasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang yang dilihat dari aspek pelaksanaan penggunaan media audio visual dapat dikategorikan baik, dapat dibuktikan dari angket yang didistribusikan kepada responden diperoleh respon Selalu (SL) sebanyak

61%, dan Sering (SR) sebanyak 36%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dari segi pelaksanaan sangat mendukung dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang. Dalam ini diperoleh interval skor 97% sehingga pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di LPK Hoshi Hikari Kota Padang dikategorikan selalu.

Menurut (Bistari, 2018), kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam suatu kegiatan proses pembelajaran, dimana didalamnya guru wajib memberikan penjelasan materi secara baik, mudah untuk dipahami, memberikan ilustrasi yang jelas. Sesuai dengan pendapat (Nurlevia Devi, 2016), pelaksanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam tahap pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang mendukung. Menurut peneliti ini sudah terlihat dari tahap pelaksanaan dalam penggunaan media pembelajaran menarik. Instruktur yang melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari mengambil kehadiran peserta pelatihan, interaksi sesama peserta dan antara instruktur dan peserta pelatihan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Gambaran penggunaan media audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dilihat dari Aspek Evaluasi

Didasarkan hasil temuan dalam penelitian ini dinyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang yang dilihat dari aspek evaluasi penggunaan media audio visual dapat dikategorikan baik, dapat dibuktikan dari angket yang didistribusikan kepada responden diperoleh respon Selalu (SL) sebanyak 61%, dan Sering (SR) sebanyak 34%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual dari segi evaluasi sangat mendukung dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang. Dalam ini diperoleh interval skor 95% sehingga evaluasi dalam penggunaan media pembelajaran audio visual di LPK Hoshi Hikari Kota Padang dikategorikan selalu.

(Jihad, 2010) mengemukakan bahwa evaluasi dalam program pelatihan adalah kegiatan penelitian terhadap program yang hasilnya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Dalam fase evaluasi pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual, pada fase ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa (Syariful Bahri Jamara, 2010). Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara memberikan sebuah latihan disetiap akhir pertemuan dan ujian akhir setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan kegiatan evaluasi juga digunakan sebagai indikator keberhasilan suatu program dalam menggunakan media pembelajaran audio visual di LPK Hoshi Hikari Kota Padang.

Sesuai dengan uraian diatas kegiatan evaluasi penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang dikategorikan baik. Hal ini dibuktikan dengan alternatif pilihan yang peserta pelatihan isi pada angket yang telah disediakan dengan peserta pelatihan memilih alternatif pilihan selalu.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang adalah: 1) Gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dari segi persiapan dikategorikan sangat baik, Hal ini dapat terlihat dari

tahap persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran sesuai dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. 2) Gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dari segi pelaksanaan dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari keaktifan peserta pelatihan yang sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar dari peserta pelatihan yang sangat tinggi dengan banyaknya peserta pelatihan yang berhasil lulus dan berhasil diberangkatkan ke Negara Jepang. 3) Gambaran penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran pada program pelatihan Bahasa Jepang di Lembaga Pelatihan dan Keterampilan (LPK) Hoshi Hikari Kota Padang dari segi evaluasi dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil keseriusan peserta pelatihan dalam mengikuti berbagai latihan atau pekerjaan rumah yang diberikan guna untuk mengulang materi pembelajaran yang telah dijelaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bistari, Y. B. (2018). KONSEP DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN EFEKTIF (pp. 13–20). Oktober 2017 - Maret 2018.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027)
- Jihad, A. dan A. H. (2010). EVALUASI PEMBELAJARAN. Multi Pressindo.
- Nurlevia Devi, D. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS V. 1–12.
- Padmaningrum, R. T. (2013). PEMILIHAN DAN PENGGUNAAN MEDIA DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Juridik Kimia, UNY*, September, 67–68.
- Sulfemi, W. B. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151–158. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Syaiful Bahri Jamara, Z. A. (2010). STRATEGI BELAJAR MENGAJAR. Rineka Cipta.